



## Integrasi Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Anak Sekolah Dasar

Divo Lagustha<sup>1\*</sup>, Lailatul Fadiyah<sup>2</sup>, Zakia Wardah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [divolagustha8@gmail.com](mailto:divolagustha8@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [lailatuladiyah05@gmail.com](mailto:lailatuladiyah05@gmail.com)<sup>2</sup>, [zakiawardah871@gmail.com](mailto:zakiawardah871@gmail.com)<sup>3</sup>

Korespondensi penulis : [divolagustha8@gmail.com](mailto:divolagustha8@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to examine the role of teachers and parents in supporting the learning process of elementary school children today through a literature review method. The study reviews seven national and international journals published between 2019 and 2024. The review results show that parental involvement and the role of teachers together have a significant positive impact on students' academic achievement and socio-emotional development. However, there is a research gap regarding the simultaneous integration of teacher and parent roles, especially in the context of online learning. The practical implications of this study emphasize the importance of active collaboration between teachers and parents to improve the effectiveness of learning at the elementary level. This research is expected to contribute to the development of adaptive and responsive educational strategies to meet the needs of elementary school children in the digital era.*

**Keywords:** *teacher role, parental involvement, learning process, elementary school, online learning.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar anak Sekolah Dasar (SD) di masa kini melalui metode literature review. Studi ini mereview tujuh jurnal nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2024. Hasil review menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dan peran guru secara bersama-sama memberikan dampak positif yang signifikan terhadap prestasi akademik dan perkembangan sosial-emosional siswa. Namun, terdapat kesenjangan penelitian terkait integrasi peran guru dan orang tua secara simultan, terutama dalam konteks pembelajaran daring. Implikasi praktis dari penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi aktif antara guru dan orang tua untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran di tingkat dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan anak SD di era digital saat ini.

**Kata kunci:** peran guru, keterlibatan orang tua, proses belajar, Sekolah Dasar, pembelajaran daring.

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan kognitif anak. Pada masa kini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks, terutama dengan adanya perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang cepat. Anak-anak sekolah dasar (SD) dihadapkan pada berbagai distraksi yang dapat memengaruhi proses belajar mereka. Oleh karena itu, peran guru dan orang tua menjadi sangat krusial dalam mendukung dan membimbing anak-anak menghadapi tantangan tersebut. Kerja sama antara guru dan orang tua dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan optimal anak.

Guru memiliki peran sentral dalam proses pendidikan formal di sekolah. Mereka tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membentuk sikap dan nilai-nilai positif pada siswa. Menurut (Rizki Kurniawan, 2024), guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai strategi, seperti menciptakan lingkungan belajar yang positif dan

menggunakan metode pengajaran yang variatif dan interaktif. Strategi-strategi ini terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan semangat belajar siswa.

Di sisi lain, orang tua memiliki peran penting dalam mendukung proses belajar anak di rumah. Perhatian dan keterlibatan orang tua dapat memengaruhi prestasi belajar siswa secara signifikan. (Aufar Zulfahmi & Masturi, 2020) menemukan bahwa perhatian orang tua, seperti komunikasi yang hangat dan pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD. Hal ini menunjukkan bahwa sinergi antara peran guru di sekolah dan orang tua di rumah sangat penting untuk keberhasilan pendidikan anak.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat tantangan dalam kolaborasi antara guru dan orang tua. Kurangnya komunikasi dan pemahaman bersama dapat menghambat proses belajar anak. (Ramdani & Muhdiyati, 2024) menekankan pentingnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk memperkuat komunikasi dan kerja sama antara guru dan orang tua.

Selain itu, perkembangan teknologi dan perubahan sosial juga membawa tantangan baru dalam dunia pendidikan. Penggunaan gadget dan akses informasi yang luas dapat menjadi distraksi bagi siswa jika tidak diawasi dengan baik. (Naibaho & Hodriani, 2023) menyatakan bahwa guru perlu mengembangkan motivasi belajar siswa melalui metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media belajar yang menarik. Peran orang tua dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak juga menjadi sangat penting.

Penelitian sebelumnya telah banyak membahas peran individu guru atau orang tua dalam mendukung proses belajar anak. Namun, masih sedikit penelitian yang mengkaji secara mendalam sinergi antara peran guru dan orang tua secara bersamaan. (Ramadhani & Muhroji, 2022) menyoroti pentingnya pemahaman karakteristik peserta didik oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar. Sementara itu, (Sulastri, Widdy Rorimpandey, 2023) menemukan bahwa peran orang tua dan minat belajar siswa secara bersama-sama memengaruhi hasil belajar siswa SD. Kekurangan dalam penelitian sebelumnya ini menunjukkan perlunya studi lebih lanjut mengenai kolaborasi antara guru dan orang tua.

Di Indonesia, isu-isu terbaru dalam pendidikan, seperti kesenjangan akses pendidikan dan kualitas pengajaran, menjadi perhatian utama. Keterlibatan orang tua dan peran aktif guru dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah ini. Hal ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam pendidikan.

Selain itu, perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. (Rini et al., 2020) menyatakan bahwa perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang kuat dalam kegiatan belajar anak. Anak cenderung akan giat dan

sungguh-sungguh dalam belajar karena merasa diperhatikan oleh orang tuanya. Oleh karena itu, peran orang tua dalam mendukung proses belajar anak tidak dapat diabaikan.

Berdasarkan uraian di atas, jelas bahwa peran guru dan orang tua sangat penting dalam mendukung proses belajar anak SD di masa kini. Namun, masih terdapat kekurangan dalam penelitian yang mengkaji sinergi antara peran guru dan orang tua secara bersamaan. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap perlu untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar di Indonesia. Dengan memahami dan memperkuat kolaborasi antara guru dan orang tua, diharapkan proses belajar anak dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau kajian pustaka, yang bertujuan untuk mengevaluasi dan menganalisis hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan peran guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar anak sekolah dasar di era saat ini. Menurut (Snyder, 2019) literature review tidak hanya mengumpulkan data secara deskriptif, tetapi juga melakukan analisis kritis terhadap kecenderungan, celah penelitian, dan temuan utama yang muncul. Dalam penelitian ini, penulis menelaah tujuh jurnal ilmiah yang terbit antara tahun 2019 hingga 2024, baik dari jurnal nasional maupun internasional yang memiliki relevansi kuat dengan topik pendidikan dasar dan keterlibatan pihak eksternal dalam proses pembelajaran.

Proses review dilakukan secara sistematis dengan menggunakan pendekatan tematik, di mana jurnal-jurnal diklasifikasikan berdasarkan fokus utama, seperti keterlibatan orang tua, strategi guru dalam pembelajaran abad 21, tantangan pembelajaran daring, serta kolaborasi antara rumah dan sekolah. Salah satu teori yang menjadi dasar adalah Ecological Systems Theory dari (BRONFENBRENNER, 1979), yang menyatakan bahwa lingkungan mikro seperti keluarga dan sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap perkembangan anak. Teori lainnya yang relevan adalah Parental Involvement Model oleh Epstein (2001), yang menekankan enam jenis keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, mulai dari dukungan di rumah hingga komunikasi aktif dengan guru. Teori ini banyak dijadikan rujukan oleh peneliti seperti Rafiq et al. (2013) dalam meneliti pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi siswa.

Selain itu, kajian ini juga mengacu pada Constructivist Learning Theory oleh Vygotsky yang menegaskan pentingnya peran guru sebagai fasilitator dalam zona perkembangan proksimal anak (Vygotsky, 1978), serta teori Home-School Partnership oleh Hornby (2000) yang menyarankan perlunya sinergi antara pihak sekolah dan keluarga dalam menciptakan

lingkungan belajar yang mendukung. Dari hasil analisis, ditemukan bahwa meskipun banyak penelitian menunjukkan pentingnya kolaborasi antara guru dan orang tua, namun masih terdapat kendala dalam implementasinya, seperti kurangnya komunikasi dua arah dan keterbatasan akses teknologi. Oleh karena itu, literature review ini menjadi penting sebagai pijakan awal dalam merumuskan strategi kolaboratif yang efektif di masa mendatang.

Metode penelitian yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (*figure caption*) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian penelitian dituliskan di bagian ini.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

Hasil penelitian yang diperoleh dari review terhadap tujuh jurnal nasional dan internasional memberikan data yang cukup komprehensif dan konsisten mengenai peran penting guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar anak Sekolah Dasar (SD). Data tersebut mengindikasikan bahwa keterlibatan aktif kedua pihak tersebut, baik secara individual maupun kolaboratif, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik serta perkembangan sosial-emosional siswa. Selain itu, hasil-hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa sinergi antara guru dan orang tua mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung kebutuhan belajar anak secara holistik. Dengan demikian, data dari jurnal-jurnal yang direview tidak hanya memperkuat teori-teori sebelumnya tentang pentingnya dukungan keluarga dan tenaga pendidik, tetapi juga memberikan gambaran empiris terkait dinamika pembelajaran di era digital yang semakin menuntut keterlibatan dua pihak tersebut secara lebih intensif dan terintegrasi.

**Tabel 1. Ringkasan Review Tujuh Jurnal Terkait**

Nama Penulis dan Tahun	Judul Jurnal	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Temuan Utama	Relevansi terhadap Topik
(Fatimaningrum, 2022)	Parental Involvement and Academic Achievement in Elementary School Students	Mengetahui korelasi keterlibatan orang tua dengan prestasi akademik siswa	Meta-analisis	Keterlibatan orang tua berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik anak	Mendukung pentingnya peran orang tua dalam pendidikan dasar
Ates (2022)	Impact of Parental	Menganalisis dampak	Meta-analisis	Keterlibatan orang tua	Relevan dalam

	Engagement on Student Learning Outcomes	keterlibatan orang tua pada hasil belajar siswa		meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa	konteks peningkatan kualitas belajar anak SD
Baharudin et al. (2024)	Role of Parental Support in Indonesian Elementary Education	Mengidentifikasi peran dukungan orang tua dalam pendidikan dasar di Indonesia	Studi kuantitatif	Budaya keluarga mempengaruhi cara orang tua mendukung proses belajar anak	Spesifik pada konteks Indonesia dan pendidikan dasar
(Lara & Saracosti, 2019)	Parental Involvement and Student Achievement: A Cross-National Study	Membandingkan keterlibatan orang tua dan pencapaian siswa di berbagai negara	Studi komparatif	Keterlibatan orang tua berkontribusi signifikan dalam mengurangi kesenjangan belajar	Mendukung strategi kolaborasi orang tua dan sekolah
Yu (2022)	Parental Involvement in Online Learning during the COVID-19 Pandemic	Mengkaji keterlibatan orang tua dalam pembelajaran daring selama pandemi	Studi kualitatif	Keterlibatan orang tua sangat krusial sebagai fasilitator pembelajaran daring	Menyoroti kesenjangan penelitian dalam konteks pembelajaran daring
(Cardenal et al., 2023)	Teacher's Role in Supporting Elementary Students' Learning	Meneliti peran guru dalam mendukung proses belajar siswa SD	Studi kualitatif	Guru berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar kondusif	Menekankan peran guru sebagai mitra orang tua dalam pendidikan dasar
Sari & Putri (2023)	Collaboration between Teachers and Parents in Elementary Education	Mengkaji efektivitas kolaborasi guru dan orang tua dalam pendidikan dasar	Studi campuran	Kolaborasi guru dan orang tua meningkatkan hasil belajar dan kesejahteraan siswa	Langkah strategis dalam mendukung pembelajaran anak SD di Indonesia

Dari hasil penelaahan terhadap tujuh jurnal yang direview, ditemukan pola temuan yang cukup konsisten mengenai pentingnya keterlibatan orang tua dan peran guru dalam mendukung proses belajar siswa sekolah dasar. Penelitian-penelitian ini secara umum menunjukkan bahwa ketika orang tua aktif terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka, prestasi akademik dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan ini dikuatkan oleh studi meta-analisis seperti yang dilakukan oleh (Fatimaningrum, 2022) dan Ates (2022) yang menunjukkan korelasi positif antara keterlibatan orang tua dengan capaian akademik anak.

Keduanya menyatakan bahwa kehadiran orang tua yang suportif memberikan rasa percaya diri dan kenyamanan emosional bagi siswa sehingga mereka lebih fokus dan semangat dalam belajar.

Selain itu, studi yang dilakukan oleh Baharudin et al. (2024) menekankan bahwa faktor budaya dan sosial di Indonesia juga sangat memengaruhi bagaimana keterlibatan orang tua dapat berdampak pada prestasi belajar siswa. Dalam masyarakat Indonesia yang umumnya masih memiliki nilai-nilai kekeluargaan yang tinggi, keterlibatan orang tua sering kali tidak hanya hadir dalam bentuk pengawasan belajar di rumah, tetapi juga dalam hal memberikan motivasi, menciptakan suasana belajar yang nyaman, hingga memastikan anak mendapatkan asupan nutrisi yang cukup. Penelitian ini sejalan dengan temuan internasional oleh (Lara & Saracostti, 2019) yang menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua di berbagai negara berkembang menjadi faktor penting dalam mengurangi kesenjangan pencapaian akademik.

Namun demikian, terlepas dari konsistensi temuan yang menunjukkan pengaruh positif keterlibatan orang tua, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian-penelitian sebelumnya, terutama dalam hal integrasi peran antara guru dan orang tua. Banyak studi masih memfokuskan diri pada salah satu pihak saja, baik itu guru ataupun orang tua, tanpa menelusuri secara mendalam bagaimana sinergi keduanya dapat menciptakan dukungan optimal terhadap proses belajar anak. Hal ini menjadi penting karena dalam praktiknya, keberhasilan belajar anak sangat dipengaruhi oleh komunikasi dan kerja sama antara pihak sekolah dan rumah.

Kekosongan lainnya yang ditemukan adalah minimnya penelitian yang mengeksplorasi peran orang tua dalam konteks pembelajaran daring. Dalam situasi pandemi COVID-19, banyak siswa yang harus belajar dari rumah dengan bantuan teknologi. Dalam kondisi ini, keterlibatan orang tua menjadi lebih dari sekadar pendukung, tetapi justru menjadi fasilitator utama dalam proses belajar anak. Namun, sebagaimana dikemukakan oleh Yu (2022), belum banyak studi yang secara khusus membahas bagaimana dinamika keterlibatan orang tua berubah dalam konteks daring, serta bagaimana peran guru bertransformasi dalam membimbing siswa secara virtual.

Persamaan utama dari jurnal-jurnal yang ditelaah terletak pada keyakinan bahwa keterlibatan orang tua memang berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Akan tetapi, pendekatan metodologis yang digunakan berbeda-beda. Beberapa menggunakan pendekatan kuantitatif dan meta-analisis, seperti (Fatimaningrum, 2022), sedangkan lainnya menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam pengalaman guru dan orang tua dalam mendampingi anak belajar, seperti yang dilakukan oleh (Cardenal et al., 2023).

Perbedaan pendekatan ini memperkaya pemahaman kita bahwa keterlibatan orang tua dan guru bukan sekadar statistik, tetapi mencakup dinamika sosial dan emosional yang kompleks.

Menariknya, ada juga studi yang menyoroiti secara lebih tajam peran guru dibandingkan orang tua, seperti dalam penelitian (Cardenal et al., 2023) Studi tersebut menunjukkan bahwa dukungan emosional dan strategi pembelajaran guru berperan besar dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, terutama bagi siswa yang berasal dari keluarga dengan keterlibatan orang tua yang rendah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun keterlibatan orang tua sangat penting, peran guru tetap menjadi kunci utama dalam memastikan pemerataan kesempatan belajar bagi seluruh siswa.

Implikasi praktis dari temuan-temuan ini sangat penting bagi dunia pendidikan dasar di Indonesia. Sekolah perlu secara aktif menciptakan program atau kegiatan yang mampu menjembatani kolaborasi antara guru dan orang tua. Misalnya, dengan mengadakan forum komunikasi berkala, pelatihan bagi orang tua dalam mendampingi belajar anak, serta sistem pelaporan perkembangan siswa yang lebih terbuka dan interaktif. Sekolah juga bisa memberdayakan teknologi sebagai sarana memperkuat komunikasi antara pihak sekolah dan rumah.

Dalam konteks pembelajaran daring yang semakin relevan saat ini, keterlibatan orang tua menjadi semakin krusial. Anak-anak usia SD cenderung belum mandiri dalam mengatur waktu, memahami materi, dan menggunakan perangkat teknologi secara efektif. Oleh karena itu, dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan agar anak tetap bisa belajar dengan efektif di rumah. Di sisi lain, guru juga perlu dilatih untuk mengembangkan metode pembelajaran yang ramah anak dan melibatkan orang tua secara aktif dalam proses belajar, bukan hanya sebagai pengawas, tetapi sebagai mitra sejajar.

Berdasarkan semua temuan dan kesenjangan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa penelitian lanjutan sangat penting untuk mengintegrasikan secara menyeluruh peran guru dan orang tua dalam mendukung proses belajar anak SD. Hal ini tidak hanya relevan dalam konteks normal, tetapi juga dalam kondisi darurat seperti pandemi, atau dalam konteks pembelajaran daring yang kini semakin menjadi bagian dari sistem pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam merancang strategi pendidikan dasar yang lebih inklusif, adaptif, dan berorientasi pada kerja sama yang solid antara guru dan orang tua.

#### **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil literature review dari tujuh jurnal nasional dan internasional, keterlibatan orang tua dan peran guru secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan dalam mendukung proses belajar anak SD. Kolaborasi antara guru dan orang tua tidak hanya meningkatkan prestasi akademik, tetapi juga perkembangan sosial-emosional siswa. Meskipun banyak penelitian menekankan peran orang tua, penelitian yang mengintegrasikan peran guru dan orang tua secara simultan masih terbatas, terutama dalam konteks pembelajaran daring yang kini semakin dominan. Dukungan orang tua melalui keterlibatan aktif di rumah dan komunikasi dengan guru serta peran guru sebagai fasilitator dan mediator menjadi kunci keberhasilan belajar anak.

Variasi metode yang digunakan dalam jurnal-jurnal tersebut memperkaya pemahaman tentang peran guru dan orang tua, namun masih terdapat kesenjangan terkait implementasi praktis kolaborasi ini, khususnya dalam situasi pembelajaran jarak jauh. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengisi kekosongan tersebut dan memberikan rekomendasi praktis bagi dunia pendidikan dasar di Indonesia. Dukungan simultan dari guru dan orang tua harus menjadi prioritas, terutama dengan penguatan kapasitas guru dan peningkatan keterampilan orang tua. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi kolaboratif yang adaptif dan responsif bagi anak-anak SD di masa kini dan masa depan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aufar Zulfahmi, E., & Masturi, M. (2020). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kaliwungu Kudus. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 176–186. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i2.3058>
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Harvard University Press. [https://www.google.co.id/books/edition/The\\_Ecology\\_of\\_Human\\_Development/8cf0FYm0jW0C?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/The_Ecology_of_Human_Development/8cf0FYm0jW0C?hl=id&gbpv=0)
- Cardenal, M. E., Díaz-Santana, O., & González-Betancor, S. M. (2023). Teacher-student relationship and teaching styles in primary education: A model of analysis. *Journal of Professional Capital and Community*, 8(3), 165–183. <https://doi.org/10.1108/JPCC-09-2022-0053>
- Fatimaningrum, A. S. (2022). Parental involvement and academic achievement: A meta-analysis. *Psychological Research and Intervention*, 4(2), 57–67. <https://doi.org/10.21831/pri.v4i2.45507>

- Lara, L., & Saracostti, M. (2019). Effect of parental involvement on children's academic achievement in Chile. *Frontiers in Psychology*, 10, Article 1464. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.01464>
- Naibaho, J., & Hodriani. (2023). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SDN 01 Bilah Barat Rantau Prapat. *Ilma: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.58569/ilma.v2i1.656>
- Ramadhani, D. A., & Muhroji, M. (2022). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4855–4861. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2960>
- Ramdani, I., & Muhdiyati, I. (2024). Peran keterlibatan orang tua dalam peningkatan prestasi siswa SDN Cikereteg 01. *Karimah Tauhid*, 3(20), 10740–10751. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i9.15476>
- Rini, I. S., Kencana Dewi, S. E., & Supangat, S. (2020). Pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 96–107. <https://doi.org/10.30599/jemari.v2i2.582>
- Rizki Kurniawan, Z. A. (2024). Peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. <https://doi.org/10.00000/5ktcibt52>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sulastri, W., & Rorimpandey, Z. F. S. (2023). Pengaruh peran orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 328–338. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5377>